

Gedong Papak



Kawasan JAWA BARAT

Kota Bekasi, Jawa Barat

Gedong Papak berada di Jalan H. Juanda No. 100, secara administratif termasuk di dalam Desa Margahayu, Kecamatan Bekasi Timur. Kemudian terletak pada posisi geografis pada 107° 00' 359" BT dan 06° 14' 641" dengan ketinggian 31 m di atas permukaan laut. Tempat ini mudah dijangkau dengan kendaraan umum atau kendaraan pribadi (roda 4 ataupun roda 2). Bangunan memiliki arsitektur sangat berbeda dengan bangunan baru yang ada di sekitarnya. Atap bangunan datar berupa cor semen, terlihat berbeda dengan bangunan pada umumnya. Oleh karena atapnya yang datar atau papak maka bangunan itu disebut dengan Gedong Papak. Bangunan ini tepat menghadap ke arah barat, atau Jalan H. Juanda, di arah selatan PDAM Kota Bekasi, di arah utara PDAM Kota Bekasi, dan di arah timur rumah penduduk. Bangunan tidak memiliki komponen yang unik, dan pilar-pilar sisi depan, samping utara telah dilapisi keramik baru berwarna hijau bermotif garis (menyerupai batu alam). Cat dindingnya berwarna kuning kecoklatan. Pintu berada di sisi barat dan sisi utara yang masing-masing mempunyai 2 daun pintu, pada sisi timur banyak mengalami perubahan dengan membongkar dinding diganti dengan pintu, sisi selatan tidak mengalami perubahan meskipun pada jendela telah diberi tralis besi dengan pola hias modern. Pada atap yang dibentuk papak digunakan sebagai tempat penyimpanan bak air. Perubahan-perubahan pada bangunan ini terjadi sangat dimungkinkan karena telah beralih fungsi sebagai mushola bagi karyawan-karyawan Dinas tata Ruang dan Pemukiman Kota Bekasi, PDAM Kota Bekasi dan Telkom Kota Bekasi. Kondisi bangunan relatif terpelihara dengan baik. Gedong Papak ini memiliki luas bangunan 2500 m², dan dibangun di areal tanah seluas ± 1,5 hektar. Selain Gedong Papak di lingkungan sekitarnya terdapat lapangan parkir kendaraan roda 2 ataupun roda 4 karyawan dan tamu dari kantor Dinas tata Ruang dan Pemukiman Kota Bekasi, PDAM Kota Bekasi dan Telkom Kota Bekasi. Berdasarkan penuturan sesepuh masyarakat Bekasi, tidak jelas fungsi ataupun peran ataupun kesejarahan Gedong Papak ini. Gedong Papak ini dibangun pada abad ke 20 pada masa kolonial Hindia-Belanda untuk tempat tinggal pejabat Pemerintah Kolonial Hindia Belanda. Gedong Papak yang memiliki arsitektur yang sangat khas sudah banyak dikenal masyarakat Bekasi. Oleh karena itu, tanpa mengubah bentuk bangunan sangat baik bila dimanfaatkan sebagai ruang publik dalam rangkaian peningkatan kecitraan atau kecintaan pada daerah ataupun budaya daerah Bekasi. Hal ini dapat difungsikan sebagai perpustakaan, galeri, dan lain sebagainya. Selain itu pelataran atau tempat parkir sewaktu-waktu dapat dikembangkan sebagai selasar (stage) untuk pagelaran seni daerah.

Koordinat: [-6.2440709, 107.00576339999998](#)